

## UNTUK DIRILIS SEGERA

### **Pertemuan Tahunan Ke-5 Satuan Tugas Iklim dan Hutan Gubernur (*Governors' Climate and Forest Task Force*) dibuka di Kalimantan Tengah yang disertai pengumuman tentang Pendanaan Baru dan Komitmen Data**

**Palangka Raya, 19 September 2011** – Gubernur Kalimantan Tengah akan membuka pertemuan ke-5 Satuan Tugas Iklim dan Hutan Gubernur [*Governors' Climate and Forests Task Force* (GCF)] yang akan mempromosikan kemajuan subnasional dalam pembangunan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Lebih dari 200 perwakilan diharapkan hadir dalam acara tiga hari ini, termasuk perwakilan dari 15 negara bagian dan propinsi GCF (yang mewakili 5 negara), para stakeholder dan pakar internasional.

*"Pertemuan GCF tahun 2011 ini merupakan isyarat penting bagi Palangka Raya, Indonesia dan dunia bahwa kemajuan dalam REDD+ sedang bergerak lebih cepat di tingkat propinsi dan negara bagian"* kata Gubernur Kalimantan Tengah Teras Narang. *"GCF memainkan peranan kunci dalam membantu Kalimantan Tengah dan negara bagian dan propinsi GCF lainnya untuk mengembangkan dan mengkoordinasikan lebih lanjut kegiatan-kegiatan antara implementasi REDD+ nasional dan subnasional serta membangun dari komitmen-komitmen kita yang ada."*

"REDD+" mengacu pada "Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan" yang menyumbang lebih dari 20% emisi gas rumah kaca dunia. Negara bagian-negara bagian GCF mewakili lebih dari 20% hutan tropis dunia (termasuk sekitar 75% hutan tropis di Brasil dan lebih dari setengah hutan tropis Indonesia) dan banyak negara bagian sedang mengembangkan kebijakan-kebijakan iklim yang progresif misalnya California.

Propinsi Kalimantan Tengah telah memainkan peran kepemimpinan kunci dalam kebijakan REDD+ Indonesia seperti dapat dilihat dari pemilihan propinsi ini sebagai "Propinsi Uji Coba" oleh Presiden Yudhoyono tahun 2010. Penetapan ini menginiasi pendanaan dan kerja sama teknis antara pemerintah nasional dan pemerintah propinsi untuk mengembangkan program-program REDD+ baru. Sebuah MOU tentang kerja sama ini ditandatangani tanggal 16 September 2011 oleh Kepala Unit Kerja REDD+ Presiden Kuntoro Mangkusubroto, dan Gubernur Teras Narang.

*"Sekali lagi, negara bagian dan propinsi anggota GCF memimpin dunia dalam pengembangan program-program REDD+ yang kuat dan berkelanjutan"*, kata William Boyd, Penasehat Senior GCF. *"Dana dan Database Pengetahuan GCF yang baru menyoroti kepemimpinan ini dan akan membantu mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan bersama dan mendanai kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mendorong implementasi REDD+ di tingkat yurisdiksi (negara bagian/propinsi).*

Pertemuan GCF di Kalimantan Tengah ini akan diselenggarakan di Hotel Luwansa di Palangka Raya tanggal 20-22 September dari jam 8 pagi sampai jam 5:30 sore. Pertemuan GCF tahun ini akan mencakup beberapa pengumuman tentang pembentukan sebuah mekanisme pendanaan baru bagi negara bagian GCF dan sebuah alat baru untuk berbagi data. Pertemuan penuh juga akan diisi oleh diskusi-diskusi oleh berbagai pakar terkemuka dunia tentang isu-isu seperti perlindungan sosial dan lingkungan, pendanaan, penyelarasan antara program-program REDD+ negara bagian dan propinsi dengan kebijakan dan kerangka kerja hukum nasional. Acara Briefing juga akan mencakup informasi

tentang Kelompok Kerja Offset REDD California/Acre/Chiapas (ROW) dan sebuah inisiatif MRV baru dari Google Earth. Pertemuan ini terbuka bagi seluruh stakeholder yang berminat.

**Untuk informasi media tentang acara-acara GCF, silakan hubungi Keyvan Izadi, Direktur Komunikasi GCF di [keyvan.gcf@gmail.com](mailto:keyvan.gcf@gmail.com) / 0821 2561 3715 atau Melda Wita Sitompul, Yayasan Perspektif Baru di [msmelda@gmail.com](mailto:msmelda@gmail.com) / Tel: 0815 1103 9045.**

###

